

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari kehidupan bermasyarakat hingga penggunaan teknologi dalam dunia bisnis. Dalam bidang keuangan dan akuntansi, informasi teknologi akan membantu para manager menggunakan sistem tertentu untuk meramalkan pendapatan dan aktivitas bisnis, menentukan sumber daya yang terbaik dan penggunaan dana, mengatur kas dan sumber daya keuangan lain, menganalisa investasi, dan melaksanakan audit untuk memastikan bahwa organisasi secara fundamental sehat dan semua laporan keuangan dan dokumen-dokumen akurat (Turban et al., 2005).

Meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengakibatkan meningkatnya peranan sistem informasi dalam kegiatan pemenuhan akan informasi yang akurat, efektif, dan efisien. Informasi yang akurat, efektif, dan efisien akan menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan yang tidak mengelola informasi yang dimiliki secara akurat, efektif, dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, maka dibutuhkan teknologi informasi yang dapat mengolah data menjadi akurat, efektif, dan efisien.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan cara yang tepat dalam mengolah data informasi menjadi lebih akurat, efektif, dan efisien. Sistem

informasi akuntansi berbasis komputer telah menggantikan cara lama dalam mengolah data informasi yang masih tradisional atau manual. Pada sistem manual, mengolah data atau informasi menjadi lebih lama dan mahal karena terkendala pada waktu, tenaga, dan biaya yang dibutuhkan.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer ditandai dengan berkembangnya teknologi komputer. Pengolahan data yang menjadi lebih cepat, tepat, dan tidak mengenal lelah merupakan dampak dari perkembangan teknologi komputer. Dengan berkembangnya pengolahan data, berkembang pula informasi yang dapat dihasilkan dari akuntansi dan berkembang pula pemakai-pemakai informasi tersebut (Hartono, 1997). Penggunaan komputer dalam sistem informasi suatu perusahaan telah menjadi suatu standar dalam lingkungan bisnis. Pada perusahaan-perusahaan terutama perusahaan besar, teknologi komputer disajikan sebagai penghasil informasi yang akurat dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer membutuhkan suatu aplikasi yang dapat diterapkan pada komputer. Kebutuhan tersebut adalah *software* akuntansi. *Software* akuntansi digunakan untuk mempermudah proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan. Pencatatan akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi akan menghasilkan data atau informasi lebih cepat dan hasilnya jauh lebih akurat jika dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan secara manual.

Memilih *software* akuntansi yang tepat merupakan tantangan pada perusahaan. *Software* akuntansi yang tepat dapat menghasilkan informasi bagi

perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. *Software* akuntansi tidak selalu sama untuk setiap perusahaan. Kelengkapan fitur-fitur pada *software* akuntansi didasarkan pada kebutuhan perusahaan. Kemudahan penggunaan *software* akuntansi juga merupakan syarat penting untuk mendukung proses mengolah data. Kesulitan dalam penggunaan *software* akuntansi akan membutuhkan waktu yang lama dalam menguasai *software* tersebut, sehingga akan menyita waktu pemakai.

Software akuntansi juga memiliki kelemahan. Masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian paket *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Janson dan Subramanian, 1996; Lucas, Walton, dan Ginzberg, 1998 dalam Istianingsih dan Wijanto, 2008). Ketidaksesuaian antara *software* akuntansi dengan usaha yang dijalankan perusahaan akan berakibat pada penyesuaian baru bagi perusahaan terhadap *software*. Hal ini berakibat pada tambahan waktu yang dibutuhkan bagi pemakai untuk beradaptasi dengan *software* akuntansi tersebut. Hal buruk lain adalah tidak digunakannya *software* tersebut karena tidak sesuai kebutuhan perusahaan, sehingga harus membeli *software* baru yang akan berakibat pada penambahan biaya.

Kesulitan teknis dalam penggunaan *software* akuntansi dapat menyebabkan kepuasan pemakai menjadi menurun. Pemakai *software* yang tidak puas akan beralih pada *software* yang lebih baik dan mudah dalam penggunaannya. Kepuasan pemakai yang berhubungan dengan kemudahan penggunaan *software* akan mempengaruhi proses kerja pemakai. Oleh karena itu, kepuasan pemakai menjadi tolak ukur keberhasilan penerapan *software* akuntansi

pada perusahaan. Namun begitu, beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa sistem informasi tidak selalu berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini ingin melakukan pengujian kembali pengaruh positif *software* akuntansi yang menjadi bagian dari suatu sistem informasi terhadap kepuasan penggunanya. *Software* akuntansi pada penelitian ini merupakan *software* akuntansi yang biasa secara umum dipakai. Pemilihan *software* akuntansi pada penelitian ini karena masih sedikit penelitian yang memfokuskan pada *software* akuntansi sebagai sebuah sistem informasi. Penelitian ini juga memakai dimensi kualitas untuk mengukur kualitas *software* akuntansi. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris adanya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan oleh penulis ke dalam fenomena yang nyata.
2. Memberikan tambahan pengetahuan tentang kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengguna *software* akuntansi.

1.5. Metode Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan model analisis data.

1.5.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini responden yang bekerja menggunakan *software* akuntansi pada perusahaan tempat responden bekerja. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi responden bekerja dalam penelitian ini adalah di Jakarta dan Yogyakarta.
2. Responden bekerja menggunakan *software* akuntansi selama paling tidak satu tahun.
3. Penggunaan *software* akuntansi yang kurang dari satu tahun akan dieliminasi dari penelitian.

Besarnya sampel ditentukan berdasarkan jumlah responden yang mengembalikan kuesioner dan sesuai kriteria responden. Periode penelitian ini adalah mulai dari waktu penyebaran hingga pengumpulan kuesioner.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer melalui metode survei dengan mengirimkan kuesioner kepada responden. Kuesioner dikirimkan secara langsung ke perusahaan tempat responden bekerja, baik melalui *e-mail* atau surat. Kuesioner yang dikirimkan, disertai petunjuk pengisian dan penjelasan tujuan penelitian.

1.5.3. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian adalah kepuasan pengguna *software* akuntansi. Kepuasan pengguna adalah seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Indikator untuk variabel kepuasan pengguna *software* akuntansi ini terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengukuran kepuasan pengguna dilakukan dengan lima skala *likert* dengan bobot sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1
- Tidak Setuju diberi nilai 2
- Netral diberi nilai 3
- Setuju diberi nilai 4
- Sangat Setuju diberi nilai 5

Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kepuasan pemakai atas *software* akuntansi yang digunakan semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kepuasan pemakai atas *software* akuntansi yang digunakan semakin rendah menurut persepsi pemakai.

2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian adalah kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi pada penelitian ini adalah kualitas *software* akuntansi yang digunakan responden. Indikator untuk variabel kualitas sistem informasi akuntansi ini terdiri dari 13 item pertanyaan. Pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi dilakukan dengan lima skala *likert* dengan bobot sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1
- Tidak Setuju diberi nilai 2
- Netral diberi nilai 3
- Setuju diberi nilai 4
- Sangat Setuju diberi nilai 5

Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas *software* akuntansi yang digunakan semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kualitas *software* akuntansi yang digunakan semakin rendah menurut persepsi pemakai.

1.5.4. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan bantuan program alat analisis *PASW Statistics 18* (SPSS 18.00). Hasil analisis akan terdiri dari 4 bagian, yaitu: statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, serta uji hipotesis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum uji hipotesis. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi penjelasan mengenai pemilihan populasi dan penentuan sampel, definisi variabel penelitian dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, alat analisis data, dan pengujian hipotesis

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.